

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwijaya, H. D. (2019). Pengaruh Kombinasi Takaran Pupuk Nitrogen Dan Pupuk Fosfat Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.) Kultivar Zatavy F1. *Jurnal Agrotek*, 6(2), 2–21.
- Aeni, S. N., & Pasetriyani, R. S. &. (2019). Pengaruh Pemangkasan Pucuk Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Mentimun Jepang (*Cucumis sativus* L.) Di Dataran Tiinggi Lembang. *Agroscience (Agsci)*, 9(1), 26.
- Anas, S. D. (2022). Budidaya Tanaman Sayuran Komersial. *IPB Press*.
- Aristama, H. A., H. N., & Sumarji. (2016). Pengaruh Dosis Pupuk Za Dan Ppc Super Flora Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L) Varietas Harmon. *Jurnal Hijau Cendikia*, 1(1), 11–16.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Data Produksi Mentimun*. Badan Pusat Statistik, Jakarta
- Baidowi, M., & Sulistiyono, N. B. E. (2023). Aplikasi Pupuk Phospat Dan Giberelin (Ga3) Untuk Meningkatkan Produksi Benih Gambas (*Luffa acutangula* L.). *Agropross*, 110–118.
- Damanik, A. P., & Purba, E. (2021). Pengaruh Pemangkasan Pucuk Dan Pemberian Pupuk Phospat Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.). *Jurnal Agrotek Unham*, 1(1), 1–14.
- Febriani, D. A., Darmawati, A., & Fuskhah, E. (2021). Pengaruh Dosis Kompos Ampas Teh Dan Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Mentimun. (*Cucumis sativus* L.). *Jurnal Buana Sains*, 21(1), 2527–5720.
- Fournalika, D., Oktavidiati, E., Suryadi, Jafrizal, & Usman. (2021). Pengaruh Pemberian Rhizobium Dan Pupuk Sp-36 Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Kacang Hijau (*Vigna radiata* L.). *Jurnal Agriculture*, 16(1), 18.
- Gumelar, A. I. (2023). Respons Tanaman Mentimun (*Cucumis Sativus* L.) Kultivar Mars Terhadap Kombinasi Dosis Pupuk Organik Dan Anorganik. *Savana Cendana*, 8(2), 43–46.
- Gustia, H. (2016). Respon Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Mentimun Terhadap Pemangkasan Pucuk. *Prociding Conference Multidisciplinary International Ii*, 2(1), 339–345.
- Hasriananda, G. Y., Tripama, B., & Widiarti, W. (2022). Respon Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Mentimun Terhadap Pemberian Dosis Fosfor Dan Waktu

Pemupukan. *East Java, Indonesia*, 1–21.

- Hudah, M., Hartatik, S., Soeparjono, S., & Suharto. (2019). Pengaruh Pemangkasan Pucuk Dan Pupuk Kalium Terhadap Produksi Dan Kualitas Benih Mentimun (*Cucumis sativus* L.). *Jurnal Bioindustri*, 1(2), 176–185.
- Kurniawan, A., Jafrizal, Fiana, P., Dwi, F., & Suryadi. (2023). Pengaruh Pemberian Pupuk Sp 36 Dan Macam Zat Pengatur Tumbuh Alami Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.). 18(1), 1–23.
- Kurniawan, A., Jafrizal, Podesta, F., Fitriani, D., & Suryadi. (2016). Pengaruh Pemberian Pupuk Sp36 Dan Macam Zat Penagatur Tumbuh Alami Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.). 18(1), 1–23.
- Putra, D., Oktavidiati, E., Program, S., Agroteknologi, S., Pertanian, F., Universitas, P., & Bengkulu, M. (2024). Pengaruh Pemangkasan Pucuk Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Mentimun (*Cucumis sativus* L.). *Jurnal Agriculture*, 19(1), 25–33.
- Putri, M. A., Purbajanti, E. D., & Budiyanto, S. (2022). Pengaruh Pemangkasan Dan Dosis Kompos Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.). *Mediagro*, 18(1), 23–37.
- Rantong, Missdiani, S. (2021). Pengaruh Dosis Pupuk Sp-36 Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Berbagai Varietas Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.). *Agronitas*, 3(2).
- Risnawati, & Yusuf, M. (2019). Pertumbuhan Dan Kualitas Produksi Dua Varietas Kedelai Hitamakibat Pemupukan Sp-36. *Agrium Jurnal Ilmu Pertanian*, 22(1), 45–51.
- Setiadi, A., Dermiyati, Ginting, Y. C., Kus, H., Ratih, S., & Telaumbanua, M. (2021). Pengaruh Jenis Bakteri Pelarut Fosfat (Bpf) Dan Jenis Pupuk Fosfat Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.). *Jurnal Agrotek Tropika*, 9(3), 443.
- Sofyadi, E., Lestariningsih, S. N. W., & Gustyanto, E. (2021). Pengaruh Pemangkasan Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Mentimun Jepang (*Cucumis sativus* L.). *Agroscience (Agsci)*, 11(1), 14.
- Tambun, R. L., & Koesriharti. (2024). . *Pengaruh Pemberian Pupuk P Dan K Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Mentimun (Cucumis sativus L.)*. 13(7), 522–530.

- Usda. (2024). Classification For Kingdom Plantae Down To Species *Cucumis Sativus* L. *United States Department Of Agriculture Of America*.
- Yanti, U. D., & Aini, N. (2019). Pengaruh Waktu Pemangkasan Pucuk Terhadap Pertumbuhan Dua Varietas Tanaman Mentimun (*Cucumis Sativus* L .) Sistem Hidroponik. *Jurnal Produksi Tanaman*, 7(10), 1967–1972.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sidik ragam tinggi tanaman dan Hasil uji lanjut DMRT

a. Sidik ragam tinggi tanaman

Sidik ragam: Tinggi_Tanaman

Sumber keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F hit	Sig.
Perlakuan	740990.610	1	740990.610	59005.502	.000
Pemangkasan_Pucuk	54099.922	2	27049.961	2154.004	.000
Pupuk_Phospat	7737.525	3	2579.175	205.381	.000
Pemangkasan_Pucuk * Pupuk_Phospat	4051.870	6	675.312	53.775	.000
Galat	301.392	24	12.558		
Total	807181.319	36			

Keterangan : Jika sig dibawah $< 0,05$ berarti signifikan (berbeda nyata)

b. Hasil uji lanjut DMRT tinggi tanaman

Subset										
Perlakuan	N	1	2	3	4	5	6	7	8	9
W0P0	3	93.71								
W0P1	3		108.16							
W0P3	3		109.66							
W0P2	3		109.96							
W1P0	3			118.37						
W1P1	3			120.69						
W1P2	3				129.36					
W1P3	3					145.06				
W2P0	3						151.67			
W2P1	3							192.56		
W2P2	3								215.60	
W2P3	3									226.81
Sig.		1	0.56	0.43	1	1	1	1	1	1

Keterangan : Hasil uji lanjut DMRT menunjukkan hasil yang signifikan dengan cara berikan notasi huruf pada rata-rata perlakuan yang diurutkan dari tertinggi ke terendah

Lampiran 2. Sidik ragam jumlah daun dan Hasil uji lanjut DMRT

a. Sidik ragam jumlah daun

Sidik ragam: Jumlah_Daun

Sumber keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F hit	Sig.
Perlakuan	25356.847	1	25356.847	38197.290	.000
Pemangkasan_Pucuk	205.656	2	102.828	154.899	.000
Pupuk_Phospat	794.060	3	264.687	398.721	.000
Pemangkasan_Pucuk * Pupuk_Phospat	692.677	6	115.446	173.907	.000
Galat	15.932	24	.664		
Total	27065.172	36			

Keterangan : Jika sig dibawah $< 0,05$ berarti signifikan (berbeda nyata)

b. Hasil uji lanjut DMRT jumlah daun

Subset								
Perlakuan	N	1	2	3	4	5	6	7
W1P2	3	17.7656						
W2P1	3	18.1011						
W2P0	3		20.8203					
W1P3	3			22.2183				
W0P0	3			22.4786				
W2P2	3			22.9237				
W0P3	3				26.8057			
W2P3	3				27.5580			
W1P1	3					31.7673		
W1P0	3						33.4888	
W0P2	3						33.5641	
W0P1	3							40.9942
Sig.		0.619	1.000	0.328	0.270	1.000	0.911	1.000

Keterangan : Hasil uji lanjut DMRT menunjukkan hasil yang signifikan dengan cara berikan notasi huruf pada rata-rata perlakuan yang diurutkan dari tertinggi ke terendah

Lampiran 3. Sidik ragam berat basah tajuk dan Hasil uji lanjut DMRT

a. Sidik ragam berat basah tajuk

Sidik ragam: Berat Basah Tajuk

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F hit	Sig.
Perlakuan	784031.989	1	784031.989	36989.812	.000
Pemangkasan_Pucuk	1319.626	2	659.813	31.129	.000
Pupuk_Phospat	52263.844	3	17421.281	821.918	.000
Pemangkasan_Pucuk * Pupuk_Phospat	6939.856	6	1156.643	54.569	.000
Galat	508.701	24	21.196		
Total	845064.015	36			

Keterangan : Jika sig dibawah $< 0,05$ berarti signifikan (berbeda nyata)

b. Hasil uji lanjut DMRT berat basah tajuk

Subset								
Perlakuan	N	1	2	3	4	5	6	7
W0P0	3	108.70						
W1P1	3	110.78						
W0P2	3	113.71						
W2P1	3		121.57					
W1P2	3		122.94					
W1P0	3		127.04					
W2P0	3		127.88					
W2P2	3			143.07				
W0P1	3				155.07			
W0P3	3					188.13		
W1P3	3						221.34	
W2P3	3							230.69
Sig.		0.219	0.137	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000

Keterangan : Hasil uji lanjut DMRT menunjukkan hasil yang signifikan dengan cara berikan notasi huruf pada rata-rata perlakuan yang diurutkan dari tertinggi ke terendah

Lampiran 4. Sidik ragam berat basah akar dan Hasil uji lanjut DMRT

a. Sidik ragam berat basah akar

Sidik ragam: Berat_Basah_Akar

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Derajat Tengah	F hit	Sig.
Perlakuan	1581.785	1	1581.785	29278.769	.000
Pemangkasan_Pucuk	.509	2	.254	4.710	.019
Pupuk_Phospat	94.553	3	31.518	583.391	.000
Pemangkasan_Pucuk * Pupuk_Phospat	8.586	6	1.431	26.488	.000
Galat	1.297	24	.054		
Total	1686.730	36			

Keterangan : Jika sig dibawah $< 0,05$ berarti signifikan (berbeda nyata)

b. Hasil uji lanjut DMRT berat basah akar

Subset							
Perlakuan	N	1	2	3	4	5	6
W1P0	3	4.37					
W0P0	3	4.38					
W2P0	3	4.46					
W1P1	3		5.58				
W0P1	3		5.82				
W2P2	3			6.54			
W2P1	3			6.58			
W0P2	3				7.12		
W1P3	3					8.29	
W1P2	3					8.34	
W0P3	3					8.58	
W2P3	3						9.49
Sig.		0.683	0.212	0.821	1.000	0.156	1.000

Keterangan : Hasil uji lanjut DMRT menunjukkan hasil yang signifikan dengan cara berikan notasi huruf pada rata-rata perlakuan yang diurutkan dari tertinggi ke terendah

Lampiran 5. Sidik ragam berat kering tajuk dan Hasil uji lanjut DMRT

a. Sidik ragam berat kering tajuk

Sidik ragam: Berat_Kering_Tajuk

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Derajat Tengah	F hit	Sig.
Perlakuan	369044.100	1	369044.100	42685.22 2	.000
Pemangkasan_Pucuk	5303.673	2	2651.836	306.723	.000
Pupuk_Phospat	47315.597	3	15771.866	1824.242	.000
Pemangkasan_Pucuk * Pupuk_Phospat	14118.787	6	2353.131	272.173	.000
Galat	207.497	24	8.646		
Total	435989.654	36			

Keterangan : Jika sig dibawah $< 0,05$ berarti signifikan (berbeda nyata)

b. Hasil uji lanjut DMRT berat kering tajuk

Subset							
Perlakuan	N	1	2	3	4	5	6
W1P2	3	62.41					
W1P0	3	63.87					
W0P0	3	66.58					
W2P2	3		82.52				
W2P1	3		83.60				
W0P2	3		83.62				
W2P0	3			92.62			
W1P1	3			93.35			
W0P1	3			97.49			
W0P3	3				106.90		
W1P3	3					170.19	
W2P3	3						211.83
Sig.		0.11	0.67	0.07	1.00	1.00	1.00

Keterangan : Hasil uji lanjut DMRT menunjukkan hasil yang signifikan dengan cara berikan notasi huruf pada rata-rata perlakuan yang diurutkan dari tertinggi ke terendah

Lampiran 6. Sidik ragam berat kering akar dan Hasil uji lanjut DMRT

a. Sidik ragam berat kering akar

Sidik ragam: Berat_Kering_Akar

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Derajat Tengah	F hit	Sig.
Perlakuan	4.168	1	4.168	16135.753	.000
Pemangkasan_Pucuk	.052	2	.026	101.172	.000
Pupuk_Phospat	.310	3	.103	400.240	.000
Pemangkasan_Pucuk * Pupuk_Phospat	.098	6	.016	62.993	.000
Galat	.006	24	.000		
Total	4.635	36			

Keterangan : Jika sig dibawah $< 0,05$ berarti signifikan (berbeda nyata)

b. Hasil uji lanjut DMRT berat kering akar

Subset							
Perlakuan	N	1	2	3	4	5	6
W0P0	3	0.1967					
W1P0	3	0.2000					
W2P0	3	0.2033					
W1P1	3		0.2600				
W0P2	3		0.2667				
W2P1	3			0.3500			
W0P3	3				0.3933		
W0P1	3				0.3967		
W1P2	3				0.3967		
W1P3	3				0.3967		
W2P2	3					0.4367	
W2P3	3						0.5867
Sig.		0.637	0.616	1.000	0.819	1.000	1.000

Keterangan : Hasil uji lanjut DMRT menunjukkan hasil yang signifikan dengan cara berikan notasi huruf pada rata-rata perlakuan yang diurutkan dari tertinggi ke terendah

Lampiran 7. Sidik ragam jumlah buah pertanaman dan berat buah pertanaman

a. Sidik ragam jumlah buah pertanaman

Sidik ragam: Jumlah Buah

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Derajat Tengah	F hit	Sig.
Perlakuan	96.694	1	96.694	217.563	.000
Pemangkasan_Pucuk	1.389	2	.694	1.562	.230
Pupuk_Phospat	3.861	3	1.287	2.896	.056
Pemangkasan_Pucuk * Pupuk_Phospat	6.389	6	1.065	2.396	.059
Galat	10.667	24	.444		
Total	119.000	36			

Keterangan : Jika sig lebih dari $> 0,05$ berarti tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

b. Sidik ragam berat buah pertanaman

Sidik ragam: Berat_Buah

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Derajat Tengah	F hit	Sig.
Perlakuan	8373017.414	1	8373017.414	128.355	.000
Pemangkasan_Pucuk	79447.102	2	39723.551	.609	.552
Pupuk_Phospat	289340.270	3	96446.757	1.478	.245
Pemangkasan_Pucuk * Pupuk_Phospat	435361.804	6	72560.301	1.112	.384
Galat	156595.960	24	65233.165		
Total	107422.550	36			

Keterangan : Jika sig lebih dari $> 0,05$ berarti tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

Lampiran 8. Sidik ragam diameter buah dan panjang buah pertanaman

a. Sidik ragam diameter buah

Sidik ragam: Diameter_Buah

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Derajat Tengah	F hit	Sig.
Intercept	102467.211	1	102467.211	5472.261	.000
Pemangkasan_Pucuk	52.965	2	26.482	1.414	.263
Pupuk_Phospat	41.343	3	13.781	.736	.541
Pemangkasan_Pucuk * Pupuk_Phospat	99.696	6	16.616	.887	.519
Galat	449.396	24	18.725		
Total	103110.610	36			

Keterangan : Jika sig lebih dari $> 0,05$ berarti tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

b. Sidik ragam panjang buah

Sidik ragam: Panjang_Buah

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Derajat Tengah	F hit	Sig.
Perlakuan	16505.397	1	16505.397	2564.295	.000
Pemangkasan_Pucuk	19.922	2	9.961	1.548	.233
Pupuk_Phospat	21.319	3	7.106	1.104	.367
Pemangkasan_Pucuk * Pupuk_Phospat	87.966	6	14.661	2.278	.070
Error	154.479	24	6.437		
Total	16789.083	36			

Keterangan : Jika sig lebih dari $> 0,05$ berarti tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

Lampiran 9. Layout penelitian

Layout penelitian

W2P3U1	W1P0U1	W2P0U1	W2P1U1	WOP3U3	W2P1U2	WOP3U2	W1P3U1	W2P0U2
W1P1U3	W1P0U2	WOP2U1	W1P3U2	W1P1U1	WOP3U1	W2P3U2	WOP0U3	W2P2U1
W2P2U3	W3P3U3	WOP2U2	W1P2U2	WOP0U1	WOP1U1	WOP1U3	W1P2U1	W2P2U2
W1P2U3	WOP2U3	W1P3U3	W2P0U3	WOP0U2	W1P1U2	WOP1U2	W2P1U3	W1P0U3

Keterangan :

W0 : tanpa pemngkasan pucuk

W1 : pemangkasan pucuk umur 18 Hari Setelah Tanam (HST)

W2 : pemangkasan pucuk umur 25 Hari Setelah Tanam (HST)

P0 : kontrol

P1 : 2 g/polybag

P2 : 4 g/polybag

P3 : 6 g/polybag

U : Ulangan

Lampiran 10. Deskripsi varietas hercules mentimun

Lampiran

Deskripsi Varietas Mentimun Hercules F1 (BISI)

1. Identitas Varietas

- Nama varietas : Mentimun Hercules Plus F1
- Produsen : PT. BISI International Tbk (Cap Kapal Terbang)
- Jenis : Hibrida F1

2. Karakteristik Tanaman

- Pertumbuhan : Vigor kuat, batang kokoh, banyak cabang produktif.
- Adaptasi : Cocok ditanam di dataran rendah hingga menengah.
- Umur panen : $\pm$ 30–35 HST.
- Jumlah buah : Hampir setiap ruas menghasilkan calon buah.

3. Karakteristik Buah

- Bentuk : Lurus, silindris, permukaan halus.
- Warna kulit : Hijau tua mengkilat.
- Ukuran : Panjang $\pm$ 21–23 cm, diameter $\pm$ 4,5–5 cm.
- Berat : $\pm$ 300–340 gram per buah.
- Rasa : Segar, renyah, tidak pahit.

4. Ketahanan Hama dan Penyakit

- Tahan/toleran terhadap Gemini virus.
- Relatif toleran terhadap penyakit Downy mildew.

5. Potensi Hasil

- Potensi hasil $\pm$ 34 ton/ha.
- Produksi per tanaman dapat mencapai $\pm$ 10–16 buah (5–5,5 kg/tanaman).

6. Persyaratan Budidaya

- Kebutuhan benih : $\pm$ 750–800 g/ha.
- Jarak tanam : $\pm$ 60 $\times$ 50 cm.
- Cocok ditanam pada musim kemarau maupun musim hujan.